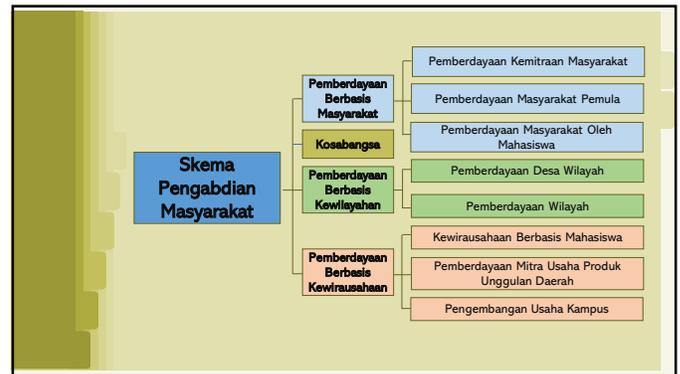


## KIAT LOLOS HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DRTPM

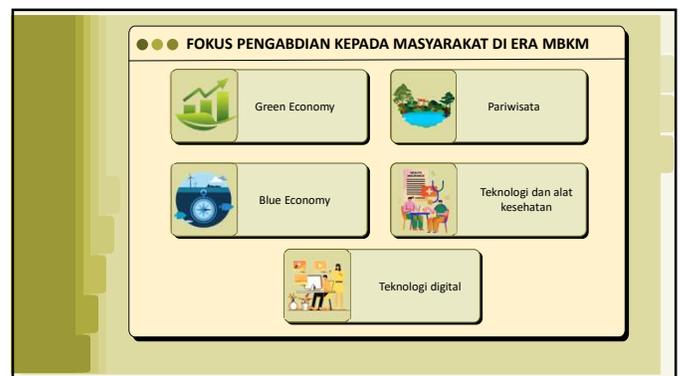


**dr. Dewi Yuniasih, M.Sc**  
Dipresentasikan tanggal 1 April 2022  
Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)  
Muhammadiyah Kuningan



### PRINSIP DASAR DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- 1 Berbasis kewilayahan
- 2 Penerapan hasil riset
- 3 Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat/mitra
- 4 Sinergi, multi disiplin & bermitra
- 5 Kegiatan terstruktur, target luaran jelas & dapat diukur
- 6 Ada unsur pemberdayaan & bantuan/investasi
- 7 Pelibatan mahasiswa & rekognisi SKS, 2 IKU
- 8 Berkelanjutan, tuntas & bermakna



### TUJUAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERGURUAN TINGGI



- Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kondisi masyarakat
- Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat
- Memberikan solusi berbasis pada analisis situasi kebutuhan, tantangan atau persoalan yang ada di masyarakat
- Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata ekonomi, politik, social dan budaya
- Melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender, inklusi social dan kelestarian SDA

### KETENTUAN UMUM PENGUSUL

- ❑ Ketua pelaksanaan pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain
- ❑ Ketua pengusul pengabdian memiliki **SINTA Score Overall minimal 50** untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni
- ❑ **Anggota** pelaksanaan pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, **mahasiswa** yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- ❑ Usulan dilakukan melalui **BIMA** (<https://bima.kemendikbud.go.id/>) dan harus mendapatkan **persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian** dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap
- ❑ Setiap dosen dapat mengusulkan **satu usulan** program pengabdian kepada masyarakat sebagai **Ketua**
- ❑ Setiap dosen dapat menjadi anggota pada dua program pengabdian kepada masyarakat lain, termasuk pada program pengabdian yang sedang berjalan
- ❑ Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota)

### KENAPA PROPOSAL DITOLAK ?

- Tim tidak multidisiplin (min. 2 kompetensi)
- Tidak melibatkan mahasiswa
- Tidak sesuai dengan panduan
- Kurang IPTEKS (tidak ada investasi untuk mitra)
- Gambaran IPTEKS tidak lengkap, tidak jelas atau tidak disertai gambar spesifikasi
- Anggaran tidak rasional dan tidak ada investasi yang diberikan untuk mitra
- CV kurang menunjukkan pengalaman pribadi
- Surat kesediaan mitra tidak sesuai
- Peta lokasi tidak jelas, jarak melebihi ketentuan yang berlaku

### TIPS TAMBAHAN

- Perbanyak IKU
- Maksimalkan jumlah kata sesuai batas maksimalnya
- Berikan **"Bold"** untuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang penting dan kunci
- Skema dan Gambar

### CONTOH PROPOSAL SKEMA PKM DRTPM 2022

[Revisi\\_Proposal\\_Pengabdian\\_dk.Dewi\\_Yunaini\\_MSc-tanpa\\_RAB.pdf](#)

### KIAT MENYUSUN PROPOSAL YANG BAIK DAN BENAR

- Melakukan persiapan yang baik (Topik, Informasi, Format)
- Mengacu pada penilaian dan kriteria suatu usulan pengabdian (Sesuai dengan pedoman terupdate)
- Memahami faktor penentu diterimanya suatu usulan (Dana, Dampak, Peluang)
- Memperhatikan penampilan proposal (Menarik, Memudahkan reviewer, Sesuai format)
- Hal-hal penting yang perlu ditonjolkan dalam usulan (Dampak pembangunan, kemampuan pengusul dan metode yang dipilih)

### REFERENCES

[BIMA | Kemdikbudristek](#)  
<https://www.youtube.com/watch?v=LCuHv0zvV8>

### KUNCI USULAN PENGABDIAN

- Gerakan format panduan edisi terbaru (Tahun 2023)
- Jangan menyebut kata penelitian dalam proposal yang diajukan
- Sebaiknya merupakan pengembangan dari hasil riset (Terlebih jika sudah terdaftar HAKI)
- Hindari kata penyuluhan pada judul
- Analisis situasi harus kuantitatif (Data konkrit)
- Tujuan harus terukur dan kuantitatif
- Untuk evaluasi pencapaian tujuan jelaskan apa, kapan, bagaimana evaluasi dan tolok ukur indicator keberhasilan
- Khalayak sasaran antara yang strategis dan UKM, harus pasti siapa, dimana, sebagai apa dan mampu untuk multiplier effect



# TERIMA KASIH